

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari beragam jenis suku, budaya, bahasa dan agama. Kebudayaan yang dimiliki bangsa Indonesia menjadi salah satu kekayaan utama yang dimiliki oleh bangsa ini dan telah diwariskan turun-temurun dari generasi nenek moyang hingga ke generasi penerusnya saat ini. Dari berbagai warisan kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, salah satu bagian kebudayaan yang sangat unik dan menarik adalah kain tradisional khas Indonesia.

Ada beragam jenis kain tradisional khas Indonesia, salah satu diantaranya adalah kain Ulos yang merupakan jenis kain tenun tradisional khas suku Batak Toba, yang berasal dari Sumatera Utara. Kain Ulos terdiri dari berbagai jenis, bentuk, warna, motif dan ukuran. Kain Ulos memiliki makna dan fungsi kegunaan yang berbeda-beda. Salah satu jenis kain Ulos yang dapat kita temukan saat ini adalah jenis kain Ulos Tumtuman.

Dalam sebuah kesempatan dialog wawancara yang dilakukan dengan Torang Sitorus yang berprofesi sebagai *textile designer* dan *fashion designer* menyatakan; pada awal mulanya Ulos Tumtuman berfungsi sebagai *tali-tali* atau kain yang diikatkan pada kepala oleh kaum pria suku Batak Toba pada upacara adat Batak. Dan kini seiring berkembangnya jaman, kain Ulos Tumtuman yang dulu hanya digunakan sebagai *tali-tali* atau ikat kepala, kini telah dikembangkan menjadi lembaran kain yang dapat berfungsi sebagai sarung dan selendang, dan dapat juga dikenakan oleh kaum wanita.

Beberapa tahun terakhir ini mulai muncul dan berkembang fenomena penggunaan kain Ulos Tumtuman sebagai busana pengantin pada pernikahan adat Batak. Bahkan beberapa *designer* ternama di Indonesia seperti Ivan Gunawan dan Ghea Panggabean mulai melirik dan menggunakan kain Ulos Tumtuman sebagai material pembuatan koleksi busana rancangannya. Hal ini membuat peneliti menyadari kain Ulos Tumtuman memiliki potensi yang tinggi untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut kedalam produk busana siap pakai, agar kemudian semakin banyak masyarakat khususnya masyarakat suku Batak

Toba yang mengenal keunikan dari ragam motif yang terdapat pada jenis kain Ulos Tumtuman dan dapat menggunakan produk dengan aplikasi motif Ulos Tumtuman ini.

Peneliti juga tertarik untuk mengkaji dan menggali informasi mengenai jenis kain Ulos Tumtuman agar dapat mengangkat dan mengembangkan motif yang terdapat pada kain Ulos Tumtuman ini dan mengaplikasikannya kedalam busana *ready to wear deluxe*.

Hal ini karena melalui pengamatan penulis, terdapat ragam motif yang sangat khas dan menarik di dalam selembar kain Ulos Tumtuman.

I.2 Identifikasi Masalah

Berikut dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Melakukan eksplorasi teknik motif digital untuk membuat ulang motif yang terdapat pada kain Ulos Tumtuman, karena adanya potensi dan peluang dari motif Ulos Tumtuman yang sangat khas dan menarik.
2. Eksplorasi pada material bahan agar mengetahui bahan yang tepat untuk dijadikan busana *ready to wear deluxe* dengan aplikasi motif Ulos Tumtuman.
3. Membuat rancangan desain busana dengan aplikasi motif Ulos Tumtuman yang menarik untuk direalisasikan kedalam koleksi busana *ready to wear deluxe*.

I.3 Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik apa yang tepat digunakan agar dapat mengangkat potensi motif pada kain Ulos Tumtuman untuk kemudian mampu membuat ulang motif yang terdapat pada kain Ulos Tumtuman?
2. Material bahan apa yang tepat dan sesuai untuk dijadikan busana *ready to wear deluxe* dengan aplikasi motif Ulos Tumtuman?
3. Bagaimana rancangan busana *ready to wear deluxe* yang menarik dengan inspirasi dan aplikasi dari motif Ulos Tumtuman?

I.4 Batasan Masalah

Hal-hal yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motif

Dalam proses perancangan produk busana ini, peneliti menduplikasi motif yang terdapat pada kain tenun Ulos Tumtuman.

2. Teknik

Dalam proses perancangan produk busana ini, teknik utama yang digunakan dalam melakukan eksplorasi tekstil adalah teknik pembuatan *motif digital*, *textile digital printing* dan pengaplikasian *embellishment* dengan teknik *beading*.

3. Material

Dalam proses perancangan produk busana ini, bahan tekstil yang digunakan adalah material tekstil yang mengandung serat *polyester*.

4. Produk

Dalam proses perancangan produk busana ini, produk yang akan dihasilkan adalah busana wanita dengan klasifikasi busana *ready to wear deluxe*.

5. Tema

Dalam proses perancangan produk busana ini, yang menjadi tema utama dari koleksi busana yang dirancang adalah desain busana yang mengangkat nilai-nilai dan konsep tradisi yang terdapat pada adat budaya suku Batak Toba.

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan akhir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan teknik yang tepat untuk mengadaptasi motif kain Ulos Tumtuman.
2. Dapat merancang koleksi busana *ready to wear deluxe* dengan menerapkan motif kain Ulos Tumtuman
3. Mengaplikasikan detail komposisi *embellishment* yang tepat dan menarik pada rancangan busana *ready to wear deluxe*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peneliti, agar peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan lebih lanjut mengenai motif yang terdapat pada kain Ulos Tumtuman. Dan kemudian dapat menerapkan keahlian, kemampuan, serta ilmu pengetahuan yang dimiliki kedalam bentuk karya dan mampu mendorong peneliti untuk bisa mengembangkan dan menciptakan inovasi yang berkaitan dengan perancangan produk busana *ready to wear deluxe*.
2. Untuk masyarakat umum, memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai jenis kain Ulos Tumtuman. Meningkatkan minat dan daya tarik masyarakat terhadap rancangan produk busana yang terinspirasi dari motif kain Ulos Tumtuman.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun metode kualitatif dipilih untuk dapat mengumpulkan data-data yang terkait dengan topik penelitian ini yaitu melalui proses:

1. Observasi
Melakukan observasi langsung dengan mengamati pameran ulos di Museum Tekstil Jakarta, mengamati sentra penjualan kain ulos di Pasar Senen Jakarta, melakukan observasi *online* di media sosial untuk mengamati perkembangan kain Ulos Tumtuman, busana *ready to wear deluxe* di Indonesia.
2. Wawancara
Melakukan wawancara langsung dengan Torang Sitorus (*textile* dan *fashion designer* kain Ulos Tumtuman), Athan Siahaan (*fashion designer* kain Ulos), Kerri Na Basaria Pandjaitan (endiri Toba Tenun), pedagang kain ulos di pasar Senen Jakarta, St Alboyn Siahaan yang merupakan guru kesenian, seniman dan budayawan adat suku Batak Toba.

3. Eksperimen
Melakukan eksplorasi dalam pembuatan dan pengembangan motif, pemilihan material bahan, komposisi *embellishment*, dan desain busana.
4. Studi Literatur
Melakukan literasi data dari berbagai sumber buku, blog, jurnal, tesis, dan berbagai media lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai topik terkait.

I.8 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang laporan yang terkait dengan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. STUDI LITERATUR

Pada bab ini berisi tentang informasi mengenai studi literatur, dan sumber data-data yang digunakan dalam memperoleh informasi yang akurat untuk membantu mempelajari setiap unsur yang terkait mengenai pembahasan judul yang diangkat.

BAB III. KONSEP DAN PROSES BERKARYA

Pada bab ini berisi tentang penjelasan konsep dalam menciptakan karya yang meliputi tema desain, inspirasi desain dan dasar-dasar pembangun karya. Serta penjelasan mengenai tahapan-tahapan proses kerja dalam pembuatan karya yang meliputi teknik, material, eksplorasi yang digunakan dan dilakukan.

BAB IV. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang uraian pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran penting yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan berkaitan dengan hasil penelitian ini.

